



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini, yang pertama terdapat subbab objek penelitian, di mana berisikan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti, serta penjelasan mengenai objek yang menjadi bahan penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini terdapat desain penelitian yang menjelaskan secara garis besar tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat variabel penelitian, yang merupakan penjabaran dari masing-masing variable yang akan digunakan dalam penelitian ini, serta definisi operasionalnya secara ringkas dan apa saja indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemudian terdapat teknik pengumpulan data, yang berisikan tentang jabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Dan bagian terakhir pada bab ini adalah teknik analisis data, yang berisikan metode analisis beserta tahapannya yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bank-bank yang masuk dalam kategori bank BUKU 4, dan membagikan dividen pada periode tahun 2017 sampai tahun 2019. Bank BUKU 4 sendiri merupakan bank dengan modal inti di atas Rp.30 Triliun dan bank-bank tersebut antara lain PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk..

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini mengambil data dari Laporan Keuangan Tahunan periode tahun 2017-2018 dan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2019 bank-bank tersebut yang nantinya akan disetahunkan, lalu data tersebut akan dianalisis menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) yang kemudian akan menilai apakah nilai intrinsik saham BBCA, BMRI, BBNI, dan BBRI dinilai *overvalued* atau *undervalued*.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Relative Valuation* dan penulis memilih *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur untuk menilai apakah nilai intrinsik saham BBCA, BMRI, BBNI, dan BBRI dinilai *overvalued* atau *undervalued*. Penelitian ini menganalisis data dari Laporan Keuangan Tahunan periode tahun 2017-2018 dan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2019 PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., lalu kemudian akan diolah dengan menggunakan Microsoft Excel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis fundamental, dengan tujuan untuk menghasilkan nilai yang dapat diperbandingkan dengan harga sekuritas saat ini, yang dikemudian hari dapat dinilai apakah posisi sekuritas tersebut *underpriced* atau *overpriced*.

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian dalam penelitian ini yaitu Nilai Intrinsik Saham, yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV), yang kemudian akan dibandingkan dengan Harga Pasar saat ini dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dinilai apakah nilai intrinsik saham BBKA, BMRI, BBNI, dan BBRI berada di posisi *overvalued* atau *undervalued*.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Non-Probability Sampling* dengan spesifikasi *Adjustment* atau *Convenience Sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi tidak langsung

Dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. serta membuka Website dari objek yang diteliti yang kemudian akan diolah berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dan pada penelitian ini penulis menggunakan program Microsoft Excel 2010 untuk mengolah data laporan keuangan perusahaan, yang kemudian akan diperoleh nilai intrinsik



perusahaan lalu kemudian akan dibandingkan dengan harga pasar, di mana harga pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* tanggal 31 Januari 2020, dan diperoleh hasil apakah *undervalued* atau *overvalued*.

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam analisis data, yang pertama adalah mengambil data yang dibutuhkan dari laporan keuangan perusahaan. Tahap kedua yaitu mengolah data menggunakan metode valuasi *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Tahap ketiga, setelah diperoleh hasil menggunakan metode valuasi tersebut, selanjutnya membandingkan nilai intrinsik perusahaan dengan harga pasar, apakah *undervalued* atau *overvalued*.

1. Mengolah Data Menggunakan Metode Valuasi *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV)

a. *Price Earnings Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi. *Price Earning Ratio* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk melihat besar tidaknya return yakni setiap kenaikan *Price Earning Ratio* mengindikasikan terjadinya penurunan return saham dan penurunan *Price Earning Ratio* mengindikasikan kenaikan return saham. Sehingga investor dapat membeli saham berkategori *undervalued* dan menjual saham *overvalued* untuk mendapatkan gain yang cukup besar.

Langkah-langkah dalam menghitung nilai intrinsik saham dengan metode

PER :

1) Menghitung tingkat pertumbuhan/ *expected earnings growth rate* (g)

(Damodaran 2012:284) :

$$g = ROE \times Retention Rate$$

di mana ROE dapat dihitung dengan cara :



$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

dan *Retention Rate* dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Retention Rate (b)} = 1 - \text{Dividend Payout Ratio}$$

$$= 1 - \frac{\text{Dividend per Share (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)

ROE = Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*)

DPS = Dividen per lembar saham (*Dividend per Share*)

EPS = Laba bersih per lembar saham (*Earning per Share*)

2) Menghitung *estimated cash earnings per share (EPS)* :

$$EPS_1 = EPS_0(1 + g)$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)

EPS₀ = Laba bersih per lembar saham tahun berjalan

EPS₁ = Estimasi laba bersih per lembar saham yang diharapkan satu tahun dari tahun berjalan

3) Menghitung estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan (k) :

$$k = \frac{D_0}{P_0} + g$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)

k = Estimasi tingkat pengembalian yang disyaratkan

D₀ = Dividen tahun berjalan



P_0 = Harga pasar saham tahun berjalan

4) Menghitung estimasi PER :

$$PER_{estimated} = \frac{DPR}{k - g}$$

Keterangan :

g = Tingkat pertumbuhan dividen (*Growth*)

k = Estimasi tingkat pengembalian yang disyaratkan

DPR = *Dividend Payout Ratio*

$PER_{estimated}$ = Estimasi *Price Earning Ratio*

5) Menghitung nilai intrinsik saham :

Nilai Intrinsik = Estimasi EPS \times Estimasi PER

$$= EPS_1 \times PER_{estimated}$$

b) Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio *Price to Book Value* ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Rasio *Price to Book Value* dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham, sehingga secara tidak langsung rasio *Price to Book Value* juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Setelah mengetahui rasio *Price to Book Value*, investor dapat membandingkan langsung *Price to Book Value* dengan saham-saham yang berada di industri yang sama. Dengan demikian investor akan mendapat gambaran mengenai harga saham, apakah *market value* saham tersebut sudah relatif mahal atau masih murah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam metode *Price to Book Value*, pembagi yang dipakai adalah *Book*

C *Value per Share*, sehingga angka pembagi yang dipakai diambil dari neraca, bukan dari laporan laba/rugi. Langkah-langkah dalam menghitung nilai intrinsik saham dengan metode PBV :

1) Menghitung *Book Value per Share* :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2) Menghitung *Price to Book Value Ratio* :

$$\text{PBV Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per Share}}$$

3) Menghitung nilai intrinsik saham :

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Book Value per Share} \times \text{PBV ratio} \\ \text{rata - rata industri}$$

2. Melakukan Analisa Kewajaran Harga Saham

Analisa kewajaran harga saham dilakukan dengan cara membandingkan nilai intrinsik (*Intrinsic Value*) suatu saham dengan harga pasar saat ini. Nilai intrinsik merupakan *present value* arus kas yang diharapkan dari suatu saham. Hasil perhitungan nilai intrinsik saham dengan metode PER dan PBV akan menghasilkan kesimpulan apakah harga saham tersebut dinilai *undervalued*, *overvalued* atau wajar (*fair valued*). Berikut adalah pedoman dalam membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasar :

- Apabila Nilai Intrinsik Saham > Harga Pasar Saham saat ini, maka harga saham tersebut dinilai *undervalued* (terlalu rendah).
- Apabila Nilai Intrinsik Saham < Harga Pasar Saham saat ini, maka harga saham tersebut dinilai *overvalued* (terlalu mahal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- c. Apabila Nilai Intrinsik Saham = Harga Pasar Saham saat ini, maka harga saham tersebut dinilai *correctly valued* atau *fair valued*.

3. Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi dapat diambil seorang investor apabila telah melakukan analisa kewajaran harga saham. Setelah memperoleh nilai intrinsik suatu saham dan membandingkannya dengan harga pasar saham, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh investor adalah harus menjual, membeli, atau tetap mempertahankan saham tersebut. Berikut adalah pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi :

Apabila nilai intrinsik saham dinilai *undervalued* (terlalu rendah), maka keputusan yang sebaiknya diambil adalah membeli (*buy*) saham tersebut atau menahan saham apabila telah memiliki saham tersebut, dikarenakan saham dihargai murah oleh pasar.

Apabila nilai intrinsik saham dinilai *overvalued* (terlalu mahal), maka keputusan yang sebaiknya diambil adalah menjual (*sell*) saham apabila telah memiliki saham tersebut, atau menghindari membeli saham tersebut, dikarenakan saham dihargai mahal oleh pasar.

Apabila nilai intrinsik saham dinilai *correctly valued* atau *fair valued*, maka keputusan yang sebaiknya diambil adalah menahan (*hold*) saham apabila telah memiliki saham tersebut, dengan harapan harga saham tersebut akan naik di kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

